



## Sultan Minta Pemudik Prioritaskan Keselamatan

JOGJA, BERNAS – Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, mengharapkan masyarakat yang melakukan perjalanan atau aktivitas mudik agar mementingkan keselamatan. Sultan pun mengimbau agar pemudik tidak sungkan menggunakan fasilitas pos pengamanan dan juga tenda publik yang disediakan.

"Tidak hanya di setiap pos itu ada polisi, tapi kerjasama dengan polisi di situ ada perlengkapan kesehatan, ada tempat istirahat. Harapan saya, siapa yang menikmati Idul Fitri keluar daerah, mereka hati-hati di jalan, tetapi kalau ada apa-apa, kita sudah siap di jalan," kata Sultan usai memimpin apel pasukan dalam rangka Operasi Ramadnya Progo 2017, Senin (19/6) pagi.

Gubernur pun menyatakan dengan persiapan yang matang untuk menyambut masa arus mudik dan balik Lebaran tahun

ini, pemudik dapat selamat dalam perjalanan. Petugas pun diminta untuk membantu para pemudik selama perjalanan atau aktivitas mudik.

"Saya juga minta supaya diberi petunjuk arah agar jangan sampai tersesat karena membuang waktu. Kalau memang mereka capek, kita sediakan tempat untuk istirahat, jangan sampai terjadi hal yang tidak semestinya di jalan. Ini semua untuk pelayanan," tutur Sultan.

Pada operasi Ramadnya Progo 2017 kali ini total 2.700 personil diterjunkan oleh Polda DIY dan masih dibantu personil dari TNI AD dan AU, Satpol PP serta instansi terkait lainnya. Operasi Ramadnya Progo 2017 akan berlangsung selama 16 hari hingga 4 Juli mendatang dengan target mewujudkan situasi Kamtibmas dan keamanan, keselamatan

► ke hal 7

## Sultan Minta

Sambungan dari hal 1

serta ketertiban lalu lintas yang kondusif.

"Kalau personil ada sekitar 2.700 orang yang kita terjunkan, tetapi kalau dengan yang lain kami perkirakan total 4.500 personil," kata Kapolda DIY, Brigjen Polisi Ahmad Dhofiri.

Brigjen Polisi Ahmad Dhofiri di sela-sela tinjauan ke pos pengamanan (pospam) Malio-boro menyebutkan, pihaknya akan mengintensifkan patroli sambang untuk pengamanan selama masa libur Lebaran. Tak hanya pengamanan di kediaman yang ditinggalkan masyarakat yang bepergian mudik, aparat kepolisian juga akan mengamankan tempat wisata dan pusat perbelanjaan, mengingat Yogyakarta adalah salah satu destinasi wisata favorit di Indonesia.

"Bukan hanya di jalan, tetapi di pemukiman yang ditinggal orang. Jogja memang tujuan pemudik, oleh karena itu tempat-tempat wisata, hotel, pusat perbelanjaan, bandara juga akan terjadi peningkatan (pengamanan) dari kami," paparnya.

Jenderal berusia 50 tahun itu mengakui telah menyiapkan pengamanan terkait ancaman atau bahaya terorisme. Ancaman tersebut, kata Dhofiri, ditujukan kepada petugas yang berkonsentrasi mengamankan jalannya salat Idul Fitri.

"Jadi kita tahu, yang akan dijadikan sasaran adalah petugas yang mengamankan Lebaran. Sebab itu, kita ada pasukan khusus yang mengamankan anggota kita yang ada di pos atau di jalan. Itu namanya *body system*," tutur Dhofiri.

Sementara itu, Dir Lantas Polda DIY Kombes Polisi Latif Usman kepada Bernas mengungkapkan, pihaknya telah menyiapkan dua titik pemeriksaan atau *check point* di perbatasan Purworejo dan

Kulonprogo, serta perbatasan Magelang dan Sleman. Dua titik pemeriksaan itu untuk menyaring pengendara yang melanggar atau berpotensi mengganggu keselamatan berlalu lintas.

"Nanti kami akan cek mereka yang melewati *check point* tersebut. Siapa yang melanggar akan kami kenakan janur kuning di bagian depan dan belakang kendaraan sebagai pengganti tilang. Tujuannya apa? Agar orang yang melanggar dan pengendara lainnya sadar jika ada pelanggaran lalu lintas, atau potensi yang bisa menimbulkan kecelakaan," terangnya.

### Ambulans Gratis

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendirikan posko layanan kegawatdaruratan Yogyakarta Emergency Services (YES) selama musim mudik Lebaran 2017. Pemkot menyediakan layanan ambulans gratis jika terjadi kecelakaan di wilayah Kota Yogyakarta.

Plh Kepala Dinas Kesehatan DIY, Agus, menjelaskan Posko YES dibuka mulai pekan depan, bekerjasama dengan seluruh rumah sakit dan Puskesmas di Kota Yogyakarta. Posko ini bertugas memberi pertolongan pertama pada kecelakaan dan orang sakit selama musim mudik Lebaran.

"Silahkan menelepon ke Posko YES (0274) 420118/119, layanan ambulans gratis segera datang," kata Agus, Senin (19/6).

Menurut Agus, ketika terjadi permintaan layanan ambulans petugas di posko segera menghubungi rumah sakit atau Puskesmas terdekat dengan lokasi kecelakaan dan segera mengirimkan ambulans.

"Ambulans akan datang sekitar 10-30 menit ke lokasi kejadian. Ia akan mengantarkan korban kecelakaan ke rumah

sakit terdekat. Biaya penjemputan dan penanganan awal gratis, ditanggung Pemkot," katanya.

Bantuan ambulans gratis dari posko YES akan diberikan untuk seluruh pemudik, baik yang ber-KTP Yogyakarta maupun luar Yogyakarta. Posko YES akan dilengkapi dengan dua ambulans serta lima dokter, 12 perawat dan enam *driver* yang akan bertugas selama 24 jam secara bergantian.

"Jadi kalau ambulance di rumah sakit penuh, posko YES akan menurunkan ambulans dan tim medis sendiri untuk menangani korban kecelakaan," tegas pria yang menjabat sebagai sekretaris Dinas Kesehatan DIY ini.

Selama musim mudik Lebaran, dua Puskesmas yakni Puskesmas Jetis dan Tegalarjo serta RS Pratama Kota Yogyakarta tetap buka selama 24 jam. Sementara Puskesmas lainnya hanya libur dua hari saat hari raya Idul Fitri.

"(Untuk) Puskesmas, hari lain tetap buka. Kalau RSUD Wirobrajan, rawat jalan tutup H-2 sampai H+2 Lebaran. Tapi pelayanan gawat darurat dan rawat inap tetap buka dan berjalan," katanya.

Agus juga mengimbau agar seluruh pemudik berhati-hati dan waspada selama melintasi kota Yogyakarta.

Sementara Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta, M Ali Fahmi, mengingatkan selain layanan kedaruratan Pemkot hendaknya memberikan layanan wisatawan selama musim Lebaran. "Biasanya terjadi kemacetan saat musim libur Lebaran. Dishub harus memperbanyak rambu-rambu lalu lintas untuk mengarahkan arus lalu lintas ke jalan-jalan alternatif," katanya.

(ros/age)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|--------|-----------------|
| 1.       | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005